

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam Broiler atau ayam ras pedaging merupakan salah satu sumber protein hewani yang permintaannya terus meningkat. Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan Pusat Statistik (BPS) konsumsi daging ayam ras pedaging di Indonesia terus meningkat, dimana pada tahun 2012 konsumsi daging ayam ras pedaging di Indonesia sebesar 3,49 kg/kapita/tahun dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 7,12 kg/kapita/tahun. Menurut BPS data tersebut hanya konsumsi dalam rumah tangga, jika ditambah dengan konsumsi luar rumah tangga seperti warung, restoran dan hotel, maka konsumsi per kapita akan lebih tinggi lagi (Kementerian Pertanian, 2022). Daging ayam ras pedaging menjadi kesukaan masyarakat karena mengandung zat gizi yang baik bagi tubuh, selain itu daging ayam broiler juga memiliki harga yang lebih murah di bandingkan dengan jenis daging yang lain, seperti daging ayam kampung, daging kambing, daging sapi ataupun daging yang lain. Oleh karena itu usaha produksi ayam pedaging di Indonesia ini memiliki peluang pengembangan bisnis yang cukup besar.

Memulai usaha di bidang ayam pedaging ini bisa di bilang cukup menguntungkan karena ayam pedaging sendiri memiliki banyak keunggulan, seperti proses pemeliharaan yang cukup singkat sekitar 5-6 minggu saja sudah menghasilkan bobot badan yang cukup besar sekitar 1,5-2,2 kg/ekor, efisiensi pakan yang cukup baik, permintaan pasarnya yang cukup tinggi, pembudidayaannya relative lebih mudah, selain itu hasil utama maupun hasil ikutan dari produksi ayam broiler ini juga dapat di olah dan di kreasikan menjadi berbagai macam olahan seperti yang dikatakan oleh (Nurfadillah et al, 2022) bahwa kelebihan lain yang dimiliki oleh ayam broiler adalah, dagingnya mudah diolah menjadi berbagai macam masakan, bulu dan kotorannya dapat dijadikan bahan industry ataupun pupuk organic, serta banyak diminati oleh masyarakat karna harganya yang relative lebih murah. Dibalik banyaknya keunggulan tersebut usaha ayam broiler juga memiliki beberapa kelemahan seperti, mudah terserang

penyakit dan cukup sensitif dengan perubahan cuaca. Ulupi & Sumantri (2015) mengatakan bahwa meskipun memiliki banyak keunggulan, ayam broiler juga memiliki beberapa kelemahan, seperti rentan terhadap penyakit dan mudah stress dengan perubahan lingkungan. Dalam proses pemeliharaan ayam pedaging harus memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen pemeliharaan dan usaha ayam broiler agar usahanya dapat berjalan dengan maksimal.

Beberapa aspek pokok yang cukup penting dan harus diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan ayam broiler yaitu, pemilihan lokasi kandang, manajemen perkandangan, manajemen brooding, manajemen pakan dan minum, manajemen biosecurity dan kesehatan serta manajemen pemanenan ayam broiler. Beberapa aspek tersebut dapat menjadi faktor keberhasilan ataupun kegagalan dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Pemilihan lokasi kandang sangat menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan ayam broiler, pemilihan lokasi harus dipertimbangkan dengan baik agar tidak menjadi masalah kedepannya. Berikut beberapa tips untuk menentukan lokasi yang baik untuk usaha peternakan ayam broiler. Lokasi yang baik menurut Surat Peraturan Menteri Pertanian (2011) 40/Permentan/OT.140/7/2011 tentang pedoman pembibitan ayam ras yang baik yaitu, jauh dari pemukiman penduduk minimal 500 meter dari pagar terluar dan jarak antar lokasi kandang lain minimal 1000 meter. Selain itu lokasi peternakan juga harus jauh dari kebisingan, jalan mudah diakses oleh kendaraan pakan atau yang lain, tersedia sumber tenaga listrik, sumber air bersih dan melimpah, lahan yang digunakan bebas dari virus ataupun penyakit yang dapat membahayakan hewan ternak dan manusia. Setelah pemilihan lokasi ini peternak bisa mempertimbangkan beberapa aspek yang lainnya, agar proses usaha berjalan dengan baik dan keuntungan yang di dapat bisa maksimal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Mahasiswa dapat lebih praktis dalam menemukan perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan ayam broiler.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui dan memahami sistem manajemen pemeliharaan produksi ayam broiler yang ada di PT Sreeya Sewu Indonesia, Tbk
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem perkandangan dan manajemen panen ayam Broiler yang ada di PT Sreeya Sewu Indonesia, Tbk

### 1.2.3 Manfaat Magang

2. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging yang baik dan benar sehingga dapat diterapkan di kemudian hari.
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja profesional di bidang *commercial farm*.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sreeya Sewu Indonesia, Tbk Unit *Commercial Farm* Parigi yang berlokasi di Jalan Parigi Mekar No. 96, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan magang dilaksanakan selama dua bulan dimulai pada tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 September 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dilakukan secara langsung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana penulis mengikuti dan mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan di dalam perusahaan, mulai dari pembersihan kandang, pencucian kandang dan peralatan, istirahat kandang, persiapan kandang sebelum chick in, pemeliharaan mulai dari umur 0 sampai panen, pembersihan kandang secara berkala, pembalikan sekam, pemberian vitamin, pemberian pakan dan minum, sampling bobot ayam dan pencatatan secara rutin. Selain itu penulis juga melakukan diskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan yang dirasa kurang mengerti baik kepada manajer kandang, supervisor kandang, administrasi kandang ataupun operator kandang, kegiatan diskusi juga dilakukan setiap 2 minggu sekali bersama manajer dan supervisor kandang untuk evaluasi kegiatan selama kegiatan magang berlangsung. Serta melakukan dokumentasi dalam bentuk foto dan video pada bagian yang diizinkan untuk di dokumentasikan.